

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul : Studi Perbandingan efek analgesik dari "Sistem Dispersi Solida Parasetamol-Urea" dan "Substansi Parasetamol" pada Mencit.

Ketua Peneliti : Dra. Mastoeti Arianto,MS

Anggota Peneliti : Drs. I.I. Panigoro  
Drs. Sugiyartono,MS  
Dra. Retnosari

Fakultas/Puslit : Farmasi Universitas Airlangga

Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga  
SK. Rektor Nomor : 9169/PTO3.H/N/1990  
Tanggal : 10 November 1990

Parasetamol adalah senyawa golongan analgesik antipiretik dengan kelarutan yang rendah ( 1 dalam 70). Modifikasi parasetamol menjadi sistem dispersi solida dalam urea (perbandingan 1 : 1) menunjukkan adanya peningkatan kelarutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik dari parasetamol yang telah dimodifikasi menjadi sistem dispersi solida dalam urea.

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yakni : pembuatan dispersi solida parasetamol urea (1 : 1), uji pelarutan dan uji efek analgesik. Sistem dispersi solida, campuran fisik dan parasetamol diberikan secara per oral pada mencit dengan dosis 32,5 mg/kg BB, 65 mg/kg BB dan 97,5 mg/kg BB.

Data yang didapat, dianalisa dengan analisa rambang lugas dengan  $p = 0,05$ .

**Kesimpulan dari penelitian ini adalah :**

1. Efek analgesik sistem dispersi solida pada tingkat dosis 32,5 mg/kg BB, 65 mg/kg BB dan 97,5 mg/kg BB lebih besar secara bermakna (pada  $p = 0,05$ ) dibandingkan dengan efek analgesik parasetamol pada tingkat dosis yang sama.
2. Peningkatan dosis sistem dispersi solida dari tingkat dosis 32,5 mg/kg BB menjadi 97,5 mg/kg BB dapat meningkatkan daya analgesik secara bermakna (pada  $p = 0,05$ ).

